

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada proses pembelajaran berkarya dua dimensi menggunakan bahan alam siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo, siswa merasa antusias dan tertarik dalam proses praktek pembelajaran karena adanya nilai kebaruan pada penggunaan media. Peneliti membuat *hand out* yang berisi langkah-langkah kerja pembuatan karya dua dimensi dengan teknik kolase menggunakan bahan alam, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam proses praktek. Hasil karya dinilai menggunakan 3 aspek penilaian kemampuan menurut Dendi Sugono yaitu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan serta didukung teori estetika menurut Monroe Beardsley yaitu kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan.

Hasil karya dengan rentang nilai 82- 88 berjumlah 9 siswa mencapai 29,04% masuk dalam kategori SB (Sangat Baik), rentang nilai 75-81 berjumlah 13 siswa mencapai 41,93% masuk dalam kategori B (Baik), rentang nilai 68-74 berjumlah 7 siswa mencapai 22,58% masuk dalam kategori CB (Cukup Baik), dan rentang nilai 61-67 berjumlah 2 siswa mencapai 6,45% masuk dalam kategori KB (Kurang Baik).

Hasil karya siswa pada kategori sangat baik telah memenuhi 3 aspek penilaian. Pada aspek kesanggupan, dilihat dari karya siswa mampu memposisikan gambar pada media secara sempurna sehingga ada keseimbangan antara desain dengan media. Selain itu, mampu menempelkan biji-bijian mengikuti pola. Pada aspek kecakapan, mampu menyusun dan memadupadankan semua jenis biji-bijian sehingga timbul keserasian pada karya dan mampu menambahkan bentuk dari yang ada sehingga karya tidak terlihat monoton. Pada aspek kekuatan, siswa sudah mampu menggambar bentuk motif secara sempurna. Selain itu, dapat menyelesaikan karya dengan rapih dan bersih.

Hasil karya siswa pada kategori baik belum sepenuhnya memenuhi 3 aspek penilaian. Pada aspek kesanggupan, siswa baik dalam memposisikan gambar pada media sehingga adanya keseimbangan antara desain dan media, mampu

menempelkan biji-bijian mengikuti pola. Pada aspek kecakapan, mampu menyusun dan memadupadankan semua jenis biji-bijian pada motif sehingga timbul keserasian pada karya, akan tetapi masih kurang dalam menghasilkan ide seperti menambahkan bentuk dari yang sudah ada. Aspek kekuatan, siswa cukup baik mewujudkan desain ke dalam karya dua dimensi.

Hasil karya siswa pada kategori cukup baik dilihat dari aspek kesanggupan terdapat kekurangan pada teknik tempel yang tidak menempelkan biji-bijian mengikuti pola sehingga merubah bentuk desain yang ada. Pada aspek kecakapan, siswa cukup mampu menyusun dan memadupadankan 3 jenis biji-bijian pada motif tetapi belum dapat menambahkan bentuk dari yang ada sehingga karya terlihat monoton. Adapun pada aspek kekuatan siswa belum sempurna dalam mewujudkan desain sehingga bentuk dari desain kurang sempurna.

Hasil karya pada kategori kurang baik dilihat dari aspek kesanggupan, siswa cukup baik dalam memposisikan motif pada media tetapi terdapat kekurangan pada teknik tempel yang penempelan biji-bijian tidak mengikuti pola sehingga merubah bentuk dari desain yang sudah ada. Pada aspek kecakapan, siswa tidak dapat memadupadankan bahan sehingga tidak menghasilkan keserasian pada karya. Selain itu, belum dapat menghasilkan berbagai ide seperti menambahkan bentuk dari yang sudah ada sehingga karya terlihat monoton. Pada aspek kekuatan siswa belum dapat mewujudkan desain sehingga bentuk desain tidak sempurna.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa dari 31 siswa terdapat 22 siswa yang termasuk pada kategori baik dan sangat baik (70,96%) lebih besar dibandingkan dengan kategori cukup baik dan kurang baik (29,03%) dalam berkarya dua dimensi dengan teknik kolase menggunakan bahan alam.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan berbagai macam bahan dan teknik dalam berkarya seni dua dimensi.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang pemanfaatan berbagai macam bahan berkarya dua dimensi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Desmariansi, E. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Pustaka Galeri Mandiri . Padang.
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Penerbit Garudhawaca. Yogyakarta.
- Fauzi, H, D. 2015. *Seni Budaya Untuk SMA-MA/MK Kelas XII*. Yrama Widya. Bandung.
- Kartika, S, D. 2016. *Kreasi Artistik*. Citra Sains . Jateng.
- Mardalis, S. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Pamadhi, H. E, Sukardi. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. . Universitas Terbuka. Yogyakarta.
- Rasjoyo, 1994 . *Pendidikan Seni Rupa*. Erlangga. Jakarta.
- Riwanto, B, Y. 2015. Pembelajaran Kolase Dengan Memanfaatkan Daun Jati Kering Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Todanan Blora. *Skripsi*. Jurusan Seni Rupa. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/21553>
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugono, D. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta.
- Sukmadinata, N, S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Suprihatiningrum, J. 2017. *Strategi Pembelajaran*. AR- Ruzz Media. Jogjakarta.

Sutirna, H. Asep. S. 2015. *Landasan Kependidikan*. PT Refika Aditama. Bandung.

Vioreza, N. Dkk. 2019. *Model & Metode Pembelajaran*. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya.

Wahidmurni, A, Mustikawan. A, Ridho. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (kompotensi dan praktik)*. Nuha Liter. Yogyakarta.

Yulianto . 2013. Pemanfaatan Pelepah Pisang Sebagai Media Berkarya Dua Dimensi Pada Siswa Kelas IX G SMP Negeri 1 Kosesi Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Jurusan Seni Rupa. Universitas Negeri Semarang <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/18105>

Yusuf, M. 2017. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Internet :

[https://websitependidikan.com/2017/02/berbagai-contoh-gambar_kolase-dari.html](https://websitependidikan.com/2017/02/berbagai-contoh-gambar-kolase-dari.html)
(diakses 22 april 2019 pukul 11.10 WITA)

Narasumber:

Febijanti Darminto, 45 tahun SMP Negeri 4 Gorontalo, 18 Maret 2019 pukul 10.00 WITA